



STIKES Notokusumo Yogyakarta

Pendidikan dan Promosi Kesehatan  
Prodi S1 Keperawatan NERS



KONSEP, TEORI  
DAN PRINSIP

PROMOSI  
KESEHATAN

Oleh: Linda Widyanani, S.Kep.,Ns.,M.Kep





# LEARNING OBJECTIVE

---



Pengertian promosi kesehatan



Tujuan promosi kesehatan



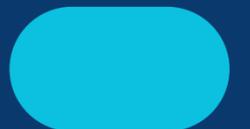
Ruang lingkup promosi kesehatan



Prinsip dan strategi promosi kesehatan



Sasaran promosi kesehatan (primer, sekunder dan tersier)





STIKES Notokusumo Yogyakarta

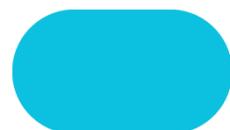
Pengertian

# PROMOSI KESEHATAN

WHO mendefinisikan kesehatan sebagai keadaan **kesejahteraan fisik, mental dan sosial** yang lengkap dan **bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan**.

Promosi kesehatan diartikan sebagai proses **mengupayakan individu dan masyarakat** untuk meningkatkan kemampuan mereka **mengendalikan faktor kesehatan** sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.





TUJUAN

# PROMOSI KESEHATAN

## ● TUJUAN UMUM

Mengubah perilaku individu/masyarakat di bidang Kesehatan.



## ● TUJUAN KHUSUS

- Menjadikan kesehatan sebagai sesuatu yang bernilai bagi masyarakat.
- Menolong individu agar mampu secara mandiri/berkelompok mengadakan kegiatan untuk mencapai tujuan hidup sehat.
- Mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada.



RUANG LINGKUP

# PROMOSI KESEHATAN

BERDASARKAN ASPEK PELAYANAN KESEHATAN



## ASPEK PROMOSI

Sasarannya kelompok orang sehat. Derajat kesehatan adalah dinamis, meskipun seseorang sudah dalam keadaan sehat, namun perlu dibina atau ditingkatkan dalam kesehatan sehingga tidak terjadi penurunan kesehatan.



## ASPEK PREVENTIF (PENCEGAHAN) SERTA KURATIF (PENYEMBUHAN)

Sasarannya adalah orang berisiko tinggi terhadap penyakit dan kelompok yang sakit.

Pada aspek ini upaya promosi kesehatan memiliki 3 cakupan atau upaya yaitu:

- Pencegahan tingkat pertama (*primary prevention*). Sasaran kelompok ini adalah seseorang yang berisiko tinggi, seperti kelompok ibu hamil, obesitas, dan sebagainya. Tujuannya adalah agar tidak jatuh sakit atau terkena penyakit.



RUANG LINGKUP

# PROMOSI KESEHATAN



## ASPEK PREVENTIF (PENCEGAHAN) SERTA KURATIF (PENYEMBUHAN)

- Pencegahan tingkat tiga (*tertiary prevention*). Sasarannya adalah kelompok pasien yang baru saja sembuh dari suatu penyakit. Tujuannya agar mereka dapat pulih kembali dari penyakit, dan agar tidak menimbulkan suatu kecacatan.



## ASPEK PREVENTIF (PENCEGAHAN) SERTA KURATIF (PENYEMBUHAN)

- Pencegahan tingkat kedua (*secondary prevention*). Sasaran kelompok ini adalah para penderita penyakit kronis, seperti TBC, hipertensi, dsbnya. Tujuannya adalah agar penderita mampu mencegah terjadinya penyakit yang lebih parah lagi.





RUANG LINGKUP

# PROMOSI KESEHATAN

BERDASARKAN DIMENSI TATANAN ATAU TEMPAT PELAKSANAAN

01

## Promosi kesehatan pada tatanan keluarga (rumah tangga)

- Keluarga/rumah tangga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Untuk mencapai perilaku masyarakat yang sehat, dimulai dari masing-masing keluarga/rumah tangga.
- Orangtua merupakan sasaran utama dalam melakukan promosi kesehatan, terutama seorang ibu, karena ibu adalah peletak dasar perilaku kesehatan, terutama pada anak-anaknya



RUANG LINGKUP

# PROMOSI KESEHATAN

BERDASARKAN DIMENSI TATANAN ATAU TEMPAT PELAKSANAAN

02

## Promosi kesehatan pada tatanan sekolah

- Setelah keluarga, sekolah adalah perpanjangan dari keluarga.
- Pada umumnya, guru lebih dipatuhi, dan akan sangat berpengaruh terhadap perilaku sehat murid.
- Kunci utama dari pendidikan adalah guru, sehingga seorang guru harus dikondisikan melalui pelatihan, seminar, lokakarya, dan sebagainya.



RUANG LINGKUP

# PROMOSI KESEHATAN

BERDASARKAN DIMENSI TATANAN ATAU TEMPAT PELAKSANAAN

03

## Promosi kesehatan pada tatanan di tempat kerja

- Lingkungan kerja yang sehat akan mendukung kesehatan pekerjanya, sehingga dapat menghasilkan produktifitas yang optimal.
- Lingkungan kerja tidak sehat akan menimbulkan kurang produktifitasnya pekerja dan menurunkan derajat kesehatan para pekerja.
- Sasaran promosi kesehatan dalam lingkungan ini adalah pemimpin, direktur, pemillik atau manajer tempat kerja tersebut sehingga mereka peduli pada kesehatan para pekerjanya.





RUANG LINGKUP

# PROMOSI KESEHATAN

BERDASARKAN DIMENSI TATANAN ATAU TEMPAT PELAKSANAAN

04

## Promosi kesehatan ditempat umum

- Tempat-tempat ini mencakup pasar, terminal bus, bandara, tempat perbelanjaan, tempat olahraga, dan sebagainya.
- Tempat umum yang sehat tidak hanya bersih, namun juga memiliki fasilitas kebersihan dan sanitasi, terutama WC umum, sarana air bersih, tempat sampah.
- Para pengelola tempat sampah adalah sasaran promosi kesehatan.





RUANG LINGKUP

# PROMOSI KESEHATAN

BERDASARKAN DIMENSI TATANAN ATAU TEMPAT PELAKSANAAN

05

## Fasilitas pelayanan kesehatan

- Rumah sakit, puskesmas, poliklinik, rumah bersalin adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan.
- Pimpinan dari fasilitas kesehatan inilah sebagai sasaran dari promosi kesehatan karena merekalah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan atau promosi kesehatan di institusinya, sedangkan bagi karyawannya diperlukan pelatihan tentang promosi kesehatan.





Sasaran

# PROMOSI KESEHATAN

## SASARAN PRIMER

- Sasaran primer kesehatan adalah pasien, individu sehat dan keluarga/rumah tangga sebagai komponen dari masyarakat.
- Masyarakat diharapkan mengubah perilaku hidup yang tidak bersih dan tidak sehat menjadi perilaku hidup bersih dan sehat. Akan tetapi, disadari bahwa mengubah perilaku bukanlah sesuatu yang mudah.





Sasaran

# PROMOSI KESEHATAN

## SASARAN SEKUNDER

- Sasaran sekunder kesehatan adalah pemuka masyarakat, baik pemuka informal (misalnya pemuka adat, pemuka agama dan lain-lain) maupun pemuka formal (misalnya petugas kesehatan, pejabat pemerintahan dan lain-lain), organisasi kemasyarakatan dan media massa.
- Mereka diharapkan dapat turutserta dalam upaya meningkatkan PHBS pasien, individu sehat dan keluarga/rumah tangga) dengan cara: berperan sebagai panutan dalam mempraktikkan PHBS.





Sasaran

# PROMOSI KESEHATAN

## SASARAN TERSIER

- Sasaran tersier kesehatan adalah pembuat kebijakan publik, berupa peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan bidang lain, yang berkaitan serta mereka yang dapat memfasilitasi atau menyediakan sumber daya.
- Mereka diharapkan turutserta dalam upaya meningkatkan PHBS pasien, individu sehat dan keluarga/rumah tangga, dengan cara:





Sasaran

# PROMOSI KESEHATAN

## SASARAN TERSIER

Dengan cara:

- Memberlakukan kebijakan/peraturan perundangundangan yang tidak merugikan kesehatan masyarakat dan bahkan mendukung terciptanya PHBS dan kesehatan masyarakat.
- Membantu menyediakan sumber daya (dana, sarana dan lain-lain) yang dapat mempercepat terciptanya PHBS di kalangan pasien, individu sehat dan keluarga (rumah tangga) pada khususnya serta masyarakat luas pada umumnya.





# PEMBERDAYAAN

Prinsip dan Strategi

# PROMOSI KESEHATAN

- Pemberdayaan adalah pemberian informasi dan pendampingan dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan, guna membantu individu, keluarga atau kelompok menjalani tahap tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS.
- Pemberdayaan adalah proses pemberian informasi kepada individu, keluarga atau kelompok secara terus-menerus dan berkesinambungan, mengikuti perkembangan klien, serta proses membantu klien, agar klien tersebut berubah dari tidak tahu menjadi tahu atau sadar (aspek knowledge), dari tahu menjadi mau (aspek attitude) dan dari mau menjadi mampu melaksanakan perilaku yang diperkenalkan (aspek practice)



# BINA SUASANA DAN ADVOKASI

Prinsip dan Strategi

# PROMOSI KESEHATAN

- Bina suasana adalah pembentukan suasana lingkungan sosial yang kondusif dan mendorong dipraktikkannya PHBS serta penciptaan panutan-panutan dalam mengadopsi PHBS dan melestarikannya.
- Advokasi adalah pendekatan dan motivasi terhadap pihak-pihak tertentu yang diperhitungkan dapat mendukung keberhasilan pembinaan PHBS baik dari segi materi maupun non materi.



# TERIMA KASIH

